BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN X Pekanbaru. Pemilihan SMP ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh penulis ada di lokasi ini. Sebab tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti serta tidak memakan waktu dan biaya yang begitu banyak.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kerjasama dalam mencegah terjadinya seks pranikah, sedangkan subjeknya adalah guru pembimbing dan wali kelas. Dalam penelitian ini wali kelas yang akan dijadikan subjek hanya wali kelas VIII saja.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru pembimbing yang ada di SMP Negeri X Pekanbaru yang berjumlah 2 orang dan seluruh wali kelas VIII yang berjumlah 8 orang dan 2 orang siswa kelas VIII. Namun pada penelitian ini, wali kelas yang akan diteliti hanya 5 orang. Ini dikarenakan hanya 5 wali kelas VIII saja yang pernah melakukan kerjasama dengan guru pembimbing dalam pencegahan perilaku seks pranikah bagi siswa. Jadi penelitian ini menggunakan sample sebanyak 9 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat, penggumpulannya menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru pembimbing) dan kepada informan pendukung penelitian. Wawancara ini di berikan kepada guru pembimbing dan wali kelas untuk data mengenai kerjasama dan faktor pendukung serta penghambat keberhasilan dalam mencegah terjadinya seks pranikah.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa gambar, tulisan dan karya-karya lainya. Dokumentasi ini sangat diperlukan dalam menguatkan beberapa data-data lainya yang diperoleh melalui wawancara. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sekolah secara kualitatif.

E. Triangulasi Data

Menurut Meleong[46] triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti

[46] Prof. DR. Lexy. J. Moleong, MA, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung : Rosdakarya, hal.

membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi yang meliputi;

1) triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data hasil wawancara kepada informan kunci,

2) triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan, dan wawancara dengan teori yang terkait. Triangulasi teori dilakukan dengan cara membandingkan teori-teori yang dikemukakan para pakar dengan data hasil penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, caranya apabila data telah terkumpul, lalu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sehingga teknik semacam ini disebut deskriptif kualitatif.